

ABSTRAK

Efektivitas Diet Ketogenik Pada Anak Dengan Epilepsi Resisten Obat

Nadia Chairunnisa, Mexitalia Setiawati, Alifiani Hikmah Putranti
Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
RSUP Dr. Kariadi, Semarang

Latar belakang: Lebih dari 30% pasien epilepsi tidak mencapai kontrol kejang dengan obat antiepilepsi (OAE) yang disebut sebagai epilepsi resisten obat. Obat antiepilepsi juga menyebabkan berbagai efek samping sehingga dipertimbangkan terapi lain. Diet ketogenik merupakan terapi non farmakologi, terdiri dari diet tinggi lemak, protein, dan rendah karbohidrat yang digunakan untuk tatalaksana epilepsi resisten obat pada anak.

Tujuan: Mengetahui hubungan efektivitas diet ketogenik dengan penurunan frekuensi kejang, durasi kejang dan jumlah penggunaan obat antiepilepsi pada anak dengan epilepsi resisten obat

Metode: Penelitian observasional analitik kohort retrospektif menggunakan data sekunder pada anak usia 6 bulan-18 tahun dengan epilepsi resisten obat di rawat inap dan rawat jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari 2021-Juni 2023. Subyek penelitian dikelompokkan menjadi kelompok responder (bebas kejang dan penurunan kejang $\geq 50\%$) dan non-responder (penurunan kejang $< 50\%$ dan tidak ada perubahan frekuensi kejang).

Hasil: Dua puluh sembilan anak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian dengan rerata usia 30 bulan (6-125), 11 subjek laki-laki dan 18 subjek perempuan. Persentase responder pada bulan pertama 55,1%, bulan ketiga 75,9% dan bulan keenam 96,6%. Terdapat hubungan yang bermakna antara efektivitas diet ketogenik dengan penurunan frekuensi kejang pada bulan ke-1 ($p=0,000$), bulan ke-3 ($p=0,000$) dan bulan ke-6 ($p=0,034$). Tidak terdapat hubungan bermakna efektivitas diet ketogenik dengan durasi/lama kejang ($p=0,655$). Tidak terdapat hubungan bermakna efektivitas diet ketogenik dengan jumlah penggunaan obat antiepilepsi ($p=0,621$).

Kesimpulan: Diet ketogenik dapat menjadi terapi non farmakologis pada anak epilepsi resisten obat karena dapat menurunkan frekuensi kejang.

Kata Kunci: epilepsi intraktabel, diet ketogenik, epilepsi resisten obat